



4

LUKISAN DINDING  
DI GUA LIANG BANGKAI  
KALIMANTAN SELATAN

## PEGUNUNGAN MERATUS

### Sebagai Hunian Manusia Praaksara

Pegunungan Meratus merupakan kawasan yang telah dihuni manusia sejak praaksara hingga saat ini (Oktrivia, U., Hindarto, I., & Herwanto, E., 2016:3). Sepanjang Pegunungan Meratus banyak terdapat bukit-bukit karst yang telah banyak diteliti potensi arekologinya. Salah satunya adalah di jajaran bukit kapur kawasan Mentewe di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (Fajari & Oktrivia, 2015:93).

#### Temuan Data Arkeologi

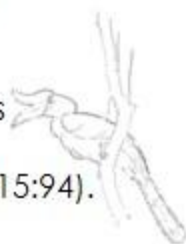
Data arkeologi yang ditemukan di kawasan Mentewe diantaranya adalah jejak hunian prasejarah yang berada di Gua Liang Bangkai (Desa Dukurejo) dan Gua Payung (Desa Bulurejo).

Gua Liang Bangkai difungsikan sebagai

- a) tempat tinggal oleh manusia praaksara
- b) mengembangkan budaya alat batu serpih bilah dan membuat alat dari tulang.



- a) sebagai aktivitas ekspresi seni (Fajari & Oktrivia, 2015:94).



Ekspresi seni pada situs Gua Liang Bangkai dituangkan pada gambar-gambar dengan warna hitam pada dinding gua (Sugiyanto, 2015).

## Lukisan Dinding di Gua Liang Bangkai



**Gambar 4** Gua Liang Bangkai,  
Kalimantan Selatan  
(Sumber: Laporan Penelitian Blasius  
Suprpta dkk, 2019)

Liang bangkai merupakan sebuah ceruk yang dihuni oleh kelompok manusia praaksara dengan kegiatan utama adalah pembuatan alat batu (mesolitik).



Lukisan dinding gua di Liang Bangkai ditemukan di dua buah ceruk kecil yang ada di sekitar Liang Bangkai. Lukisan-lukisan tersebut diantaranya adalah lukisan motif perahu, motif bunga, motif geometris, dan motif lainnya yang belum jelas (Sugiyanto, 2015:9).



**Gambar 5** lukisan dengan motif manusia  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:63)





**Gambar 6** lukisan dinding dengan motif ikan  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:63)



**Gambar 7** Lukisan dengan motif perahu  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:63)

Gambar yang ditampilkan sebelumnya adalah lukisan yang berada di Gua Liang Bangkai yang cukup jelas dan masih menggunakan pewarnaan yang sama yaitu hitam. Lukisan tersebut bermotif manusia, ikan dan perahu.



**Gambar 8** motif orang dan tiga buah perahu di Gua Liang Bangkai<sup>3</sup>  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:65)

Lukisan ini hampir semuanya ditempatkan di bagian langit-langit lorong. Sehingga cukup memudahkan pada saat mengamatinnya (Sugiyanto, 2014:63).



<sup>3</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Blasius Suprpta, 2019 Gambar 8 diidentifikasi sebagai lukisan ayam hutan

Selain lukisan dengan motif yang sudah jelas, terdapat juga lukisan yang masih belum teridentifikasi kejelasan bentuknya. Setidaknya ada tiga motif yang belum diketahui kejelasan bentuknya. Diantaranya adalah:



**Gambar 9** Lukisan (a) motif lukisan dinding di ceruk kecil dekat telaga air di Liang Bangkai  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:62)



**Gambar 10** lukisan (b) motif lukisan dinding di ceruk kecil dekat telaga air di Liang Bangkai  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:62)



**Gambar 11** lukisan (c) motif lukisan dinding di ceruk kecil dekat telaga air di Liang Bangkai  
(Sumber: Sugiyanto, 2014:62)

## LUKISAN DINDING MOTIF BINATANG PADA GUA LIANG BANGKAI

Pada penelitian yang dilakukan oleh Blasius Suprpta dalam Laporan Penelitian Lukisan dinding pada Gua Liang Bangkai juga ditemukan lukisan dinding dengan motif-motif binatang. Diantara motif binatang tersebut adalah lukisan dengan motif ayam hutan, motif kadal, dan motif "Burung Enggang" (Suprpta, dkk:2019).



**Gambar 12** Lukisan Ayam Hutan;  
Ceruk 11 No. 5  
(Sumber: Laporan Penelitian  
Blasius Suprpta dkk, 2019)



**Gambar 13** Lukisan Kadal, Ceruk  
12, No. 61  
(Sumber: Laporan Penelitian  
Blasius Suprpta dkk, 2019)







**Gambar 11** Lukisan “Burung Enggang”, Ceruk 11 No. 27  
(Sumber: Laporan Penelitian Blasius Supraptadkk, 2019)

Keberadaan motif binatang pada lukisan dinding gua di Gua Liang Bangkai tentu tidak dapat terlepas dari lingkungan sekitar. Selain itu, terdapat juga lukisan sampah dapur seperti lukisan tulang ikan..



Beberapa lukisan dapat diungkapkan maknanya. Sebagai contoh lukisan dengan motif tulang ikan kurang lebih mengindikasikan ikan sebagai bahan makanan manusia penghuni gua.

Namun, ada beberapa lukisan motif binatang yang belum dapat diidentifikasi maknanya. Salah satu yang dapat diidentifikasi maknanya adalah lukisan dinding gua dengan motif “Burung Enggang”